

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Dari hasil penelitian mengenai kesesuaian pemeriksaan glukosuria metode *benedict* dan *luff schoorl* pada sampel urin penderita diabetes melitus dengan jumlah sampel 30 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. 80% dari sampel uji menunjukkan kesesuaian hasil pemeriksaan glukosuria antara metode *benedict* dengan metode *luff schoorl*.
2. Hasil Pemeriksaan glukosuria menggunakan metode *benedict* sebanyak 7 sampel berada pada grade +1, 8 sampel pada grade +2, 10 sampel pada grade +3, dan 5 sampel pada grade +4.
3. Hasil Pemeriksaan glukosuria menggunakan metode *Luff Schoorl* sebanyak 5 sampel berada pada grade +1, 8 sampel pada grade +2, 14 sampel pada grade +3, dan 3 sampel pada grade +4.
4. Berdasarkan uji korelasi *spearman* diperoleh nilai  $r = 0,910$  yang menunjukkan kekuatan hubungan yang sangat kuat dengan arah positif dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) = 0,83. Nilai signifikansi diperoleh 0,000 ( $p<0,05$ ) yang berarti terdapat korelasi yang bermakna antara hasil pemeriksaan glukosuria metode *benedict* dengan *luff schoorl*.

**B. Saran**

1. Kepada petugas laboratorium klinik dan kimia, untuk pemeriksaan glukosuria dapat dilakukan menggunakan kedua metode baik *benedict* maupun *luff schoorl* untuk memastikan kadar glukosa yang terlarut dalam urin.
2. Kepada peneliti selanjutnya, perlu adanya penelitian lanjutan mengenai kesesuaian hasil pemeriksaan glukosuria metode *benedict* dengan metode rapid tes urin.